

## MANAJEMEN PEMBELAJARAN ONLINE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUKASI BAHASA INGGRIS MAHASISWA

Arif Hidayat<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pertiwi, Jl. Ir. H. Juanda No. 133, Bekasi Jaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi Jawa Barat, Indonesia  
Email: [arif.hidayat@pertiwi.ac.id](mailto:arif.hidayat@pertiwi.ac.id)

---

### Article History

Received: 23-08-2023

Revision: 06-09-2023

Accepted: 07-09-2023

Published: 10-09-2023

**Abstract.** The research stems from concerns among graduate students who lack proficiency in English communication, essential in today's era of global competition. This study aims to comprehensively analyze the online-based English language learning management's role in enhancing students' English communication skills. Specific objectives encompass English Learning Planning, Organizing, Implementation, and Evaluation, while addressing inhibiting factors and devised solutions. Employing the POAC management function (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) by G.R. Terry, the research follows a qualitative case study approach. Outcomes demonstrate that effective planning with vision, mission, objectives, and schedules significantly improves students' English communication skills. Organizing online English learning through an optimized structure and dedicated teaching team facilitates the process. Curriculum-guided implementation utilizes native speaker guest lecturers for an enriched experience. Evaluations are consistently refined through iterative processes. Despite challenges such as human resources, infrastructure, and institutional policies, alternatives are established to overcome barriers. Solutions encompass human resources, facility enhancements, ICT advancements, and policy adaptations, all fostering English communication skills. Online-based English learning yields graduates with proficient English communication abilities, positively impacting their overall quality. However, the study highlights that the current online-based management hasn't reached its full potential in enhancing communication skills. Bridging the gap between online and practical learning can more effectively train students in English communication, gradually achieving the desired proficiency.

**Keywords:** Learning Management, English, Online, Communication

**Abstrak.** Penelitian ini timbul akibat kekhawatiran lulusan mahasiswa yang kurang mahir berkomunikasi dalam bahasa Inggris, sebuah keterampilan yang krusial dalam era saat ini yang dipenuhi persaingan global. Penelitian ini bertujuan untuk secara komprehensif mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pembelajaran berbasis bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris mahasiswa. Tujuan khusus mencakup Perencanaan Pembelajaran Bahasa Inggris, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi, sambil juga mengatasi faktor-faktor penghambat serta merancang solusi-solusi yang sesuai. Dengan menerapkan fungsi manajemen POAC (planning, organizing, actualing and controlling) oleh G.R. Terry, penelitian ini mengadopsi pendekatan studi kasus dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang efektif dengan visi, misi, tujuan, dan jadwal mampu secara signifikan meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris mahasiswa. Pengorganisasian pembelajaran bahasa Inggris berbasis online melalui struktur organisasi yang terarah dan tim pengajar yang berdedikasi mempermudah proses tersebut. Implementasi pembelajaran bahasa Inggris online dipandu oleh kurikulum, jadwal, rencana pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran online dengan dosen tamu sebagai penutur asli. Evaluasi pembelajaran bahasa Inggris online terus ditingkatkan melalui proses iteratif. Meskipun ada tantangan seperti sumber daya manusia, infrastruktur, dan kebijakan institusional, solusi alternatif telah diimplementasikan untuk

---

mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Pembelajaran bahasa Inggris berbasis online menghasilkan lulusan dengan kemampuan komunikasi bahasa Inggris yang memadai, yang berdampak positif pada kualitas keseluruhan. Namun, penelitian ini menyoroti bahwa manajemen berbasis online saat ini belum mencapai potensinya dalam meningkatkan kemampuan komunikasi.

**Kata Kunci:** Manajemen Pembelajaran, Bahasa Inggris, Online, Komunikasi

---

*How to Cite:* Hidayat, A. (2023). Manajemen Pembelajaran Online dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Bahasa Inggris Mahasiswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (2), 553-563. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.194>.

---

## PENDAHULUAN

Di era digitalisasi, proses pembelajaran ini meningkat dan tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu, termasuk sumber bahan ajar sehingga diperlukan sistem pembelajaran baru sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi digital. Sistem pembelajaran konvensional secara tatap muka langsung (*face to face*) di dalam kelas, dengan pertimbangan efisiensi, bergeser menjadi virtual secara daring (*online*). Perbedaan dalam sistem pembelajaran ini akan membawa dampak pada penentuan model pembelajaran termasuk dalam penentuan bahan ajar, metode pembelajaran, media sebagai *platform*, strategi pembelajaran, serta teknik penyampaian. Berkenaan dengan mutu pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari laporan *United Nations Development Programme* tentang *Human Development Index* (HDI-UNDP) tahun 2019 yang menempatkan mutu pendidikan pada peringkat ke 111 dari 189 negara di dunia. Rendahnya mutu pendidikan Indonesia ini diperkuat dengan hasil survey *Political and Economic Risk Consult* (PERC) tahun 2019 yang menempatkan mutu pendidikan di Indonesia berada pada urutan bawah, yaitu ke 10 dari 14 negara di Asia ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Berdasarkan data “*English Proficiency Index*” 2018 ([www.edukasi.kompas.com](http://www.edukasi.kompas.com)), Indonesia hanya mampu menempati peringkat ke-51 dalam kemampuan berbahasa Inggris. Peringkat ini masih jauh di belakang Singapura, Malaysia, Filipina, dan bahkan Vietnam. Padahal, kemampuan berbahasa Inggris ini akan berdampak pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Rendahnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan bahasa Inggris di Indonesia terjadi karena beberapa faktor, diantaranya adalah faktor ketimpangan dalam isu pendidikan di Indonesia. Setidaknya terdapat tiga tantangan dalam isu ketimpangan pendidikan nasional, yaitu masalah akses pendidikan, kualitas pendidikan, dan pemerataan infrastruktur pendidikan. Teknologi solusi akses pendidikan Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki masalah cakupan layanan teknologi informasi yang belum merata hingga ke wilayah-wilayah perbatasan. Salah satu solusi untuk mengurangi ketimpangan dalam penyediaan akses pendidikan, dengan cara memanfaatkan teknologi untuk penyebaran literasi.

Dalam situasi pandemi covid-19 seperti sekarang ini, dimana setiap orang dibatasi untuk keluar rumah, model pembelajaran berbasis daring ini sangat tepat untuk digunakan sehingga kegiatan dalam bidang pendidikan tidak berhenti. Istilah *online* ini diterjemahkan sebagai pembelajaran dalam jaringan dan disingkat dengan istilah “daring” yang merupakan pembelajaran berbasis internet (*e-learning*) sebagai media pembelajaran dalam pendidikan (Sutono et al., 2020). *e-learning* merupakan pembelajaran dengan menggunakan jasa atau bantuan perangkat elektronik khususnya komputer (Darmawan, 2014). Dengan *online learning* ini, interaksi antara guru dan siswa akan lebih praktis karena tidak harus menempuh perjalanan untuk bertemu. Selain itu, proses pembelajaran dapat berlangsung di manapun dan kapanpun saat dibutuhkan. Salah satu kelebihan utamanya adalah pada visualisasi dari permasalahan nyata, sehingga dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa dalam menyimpan materi pelajaran dalam waktu yang lebih lama. Hal tersebut dapat lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan dan kelancaran berbahasa Inggris (Diyab, 2014).

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat dibutuhkan, terutama untuk kebutuhan komunikasi, baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam pertukaran informasi. Untuk memenuhi hal tersebut, didalam sistem pendidikan di Indonesia pelajaran bahasa Inggris dimasukkan dalam Mata Pelajaran Dasar Umum sejak tingkat pendidikan dasar sampai pendidikan menengah bahkan sampai jadi program studi di tingkat Perguruan Tinggi. Walaupun demikian, dari hasil penelitian pendahuluan ternyata kebanyakan dari para lulusan Sekolah Menengah dalam kemampuan berbahasa Inggris belum dapat dikatakan memuaskan. Hal itu dapat terlihat dari rendahnya nilai TOEFL yang dicapai mahasiswa, dari yang disyaratkan 450 untuk mahasiswa non-bahasa Inggris, nilai rata-rata yang dicapai adalah 370, sedangkan untuk mahasiswa jurusan Bahasa Inggris dari yang disyaratkan 500 nilai rata-rata yang dicapai adalah 468. Kajian yang mengukur tingkat kemahiran berbahasa Inggris orang dewasa dari 100 negara dan wilayah di dunia, Indonesia masih di bawah nilai rata-rata kecakapan bahasa Inggris kawasan Asia (53.00) atau peringkat ke-5 di bawah negara ASEAN lainnya seperti Singapura dengan skor (66.82), Filipina (60.04), dan Malaysia (58.55) di tingkat kecakapan sangat tinggi, serta Vietnam (51.57) di tingkat kecakapan menengah, sedangkan Indeks Kemampuan Bahasa Inggris Orang Indonesia Nomor 61 (Laporan Hasil Penelitian *English Proficiency*, EF, 2019).

Untuk memenuhi kebutuhan akan peningkatan SDM termasuk pada tingkat perguruan tinggi yang sebagian besar adalah Perguruan Tinggi Swasta diperlukan kemampuan berbahasa Inggris sebagai persyaratan. Dengan pertimbangan tersebut dan adanya ketentuan Pemerintah tentang keharusan pembelajaran secara *online*, maka diperlukan kajian manajemen

pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris secara *online* diimplementasikan pada Perguruan Tinggi Swasta khususnya di STIE Wibawa Karta Raharja Purwakarta dan STIE Dr. Khez Muttaqien Purwakarta untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi Bahasa Inggris mahasiswa.

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus melalui pendekatan kualitatif. Teknik penelitian data melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan triangulasi. Pengamatan dilakukan terkait lokasi dan kondisi tempat penelitian. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden terpilih yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi berkaitan dengan dokumen tertulis yang mendukung penelitian. Triangulasi dilakukan dengan menggabungkan ketiga teknik tersebut. Lokasi penelitian dilakukan di STIE Wibawa Karta Raharja, STIE Dr. Khez Muttaqien dan sebagai subjek penelitian responden terdiri dari perwakilan dari masing-masing STIE yaitu Ketua STIE, Wakil Ketua Bidang Akademik, Kepala Program Studi, Dosen Bahasa Inggris, perwakilan mahasiswa dan Perwakilan Orang Tua/Wali. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL**

### **Perencanaan Pembelajaran *Online* dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris**

Pada STIE Wibawa Karta Raharja, perencanaan pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa berbasis online telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi. Rencana ini mencakup visi, misi, tujuan, serta program pembelajaran berbasis online, lengkap dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya. Demikian pula, STIE Dr. Khez Muttaqien telah merancang perencanaan serupa, dengan visi, misi, tujuan, dan program pembelajaran bahasa Inggris online yang telah dijadwalkan sesuai persetujuan institusi.

Perencanaan didefinisikan sebagai penentuan langkah-langkah yang harus diambil di masa depan. Ini melibatkan pengambilan keputusan untuk menyusun tindakan yang akan dilaksanakan. Perencanaan adalah jembatan antara masa kini dan masa depan, yang meningkatkan peluang mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi, implementasi, dan evaluasi strategi bergantung pada perencanaan yang baik. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan memiliki peran penting dalam mencapai hasil yang maksimal. Visi, misi, tujuan, program pembelajaran, serta jadwal yang terperinci adalah komponen-komponen utama dari

perencanaan yang efektif. Ini sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu yang mendukung pentingnya perencanaan dalam pembelajaran, sehingga membantu mahasiswa mencapai kemajuan yang optimal dalam kemampuan komunikasi bahasa Inggris.

### **Pengorganisasian Pembelajaran *Online* dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris**

Pengorganisasian pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa berbasis online di STIE Wibawa Karta Raharja dan STIE Dr. Khez Muttaqien menampilkan perbedaan yang mencolok. Di STIE Wibawa Karta Raharja, pengorganisasian telah terstruktur dengan baik, terlihat melalui struktur organisasi dan tim pengajar berbasis online serta pembagian tugas dan peran dosen yang mendukung peningkatan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Namun, di STIE Dr. Khez Muttaqien, pengorganisasian masih menghadapi kendala, karena kesepakatan atau *Memorandum of Understanding* (MoU) belum sepenuhnya diimplementasikan.

Pengorganisasian dapat didefinisikan sebagai proses menentukan, mengelompokkan, dan mengatur aktivitas untuk mencapai tujuan, melibatkan penempatan individu pada aktivitas tertentu, serta penyediaan alat yang diperlukan. Organisasi adalah entitas yang memungkinkan mencapai tujuan yang sulit dicapai oleh individu secara mandiri. Pengertian ini menunjukkan bahwa organisasi berfokus pada tujuan yang terarah dan mencakup tindakan individu dan kelompok yang bergerak menuju pencapaian bersama. Dalam konteks pembelajaran, terstruktur dengan baik. Hal ini sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya struktur organisasi dan tim pengajar dalam mendukung peningkatan mutu lulusan melalui pembelajaran bahasa Inggris berbasis online.

### **Pelaksanaan Pembelajaran *Online* dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris**

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa berbasis online di STIE Wibawa Karta Raharja dan STIE Dr. Khez Muttaqien memiliki perbedaan yang signifikan. Di STIE Wibawa Karta Raharja, pelaksanaan telah optimal dengan kurikulum, jadwal, rencana pembelajaran semester (RPS), serta kemitraan dunia kerja/instansi yang terintegrasi. Pembelajaran mencakup pendahuluan, inti, dan penutup, secara efektif meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Namun, di STIE Dr. Khez Muttaqien, meskipun ada kerangka yang baik, pelaksanaan masih belum mencapai potensi penuh, terlihat dari kurangnya keberhasilan dalam menjalankan pembelajaran.

Dalam manajemen, pelaksanaan (*actuating*) adalah fase penting yang menjembatani perencanaan dan pengorganisasian dengan tindakan nyata. Terry menggambarkan *actuating* sebagai langkah untuk menerjemahkan rencana menjadi realitas melalui pengarahan dan motivasi terhadap individu dalam organisasi. Dalam konteks pembelajaran, motivasi menjadi faktor penting yang mempengaruhi kinerja individu, termasuk dalam hal ini para mahasiswa. Keyakinan dalam kemampuan, manfaat dari pembelajaran, dan hubungan harmonis dalam lingkungan belajar memainkan peran dalam memotivasi mahasiswa. Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis online dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa PTS memerlukan integrasi kurikulum yang baik, jadwal terstruktur, dan kemitraan yang mendukung. Diperlukan upaya memaksimalkan pelaksanaan dengan mengundang penutur asli bahasa Inggris untuk membiasakan mahasiswa berkomunikasi langsung dengan mereka, memastikan bahwa mahasiswa PTS mampu memiliki kemahiran bahasa Inggris yang mendalam.

### **Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris *Online* dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris**

Evaluasi pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa berbasis online di STIE Wibawa Karta Raharja dan STIE Dr. Khez Muttaqien menunjukkan perbedaan yang mencolok. Di STIE Wibawa Karta Raharja, evaluasi telah terintegrasi dengan baik melalui teknik evaluasi, analisis hasil, dan rencana perbaikan untuk memastikan peningkatan yang berkelanjutan. Ini mendukung mutu lulusan yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik. Di sisi lain, di STIE Dr. Khez Muttaqien, walaupun ada upaya evaluasi yang baik, masih belum optimal dalam mencapai peningkatan maksimal.

Prayudha (2021) dari Universitas Bengkulu mencatat dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Selama pandemi, pembelajaran daring telah mengubah cara pengajaran. Prayudha merancang program pengajaran bahasa Inggris dari rumah untuk siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran daring. Program ini memungkinkan siswa merasakan suasana belajar seperti di sekolah dengan metode yang interaktif. Prayudha menggunakan sosialisasi dan pelatihan untuk memberikan pemahaman tentang materi pembelajaran Bahasa Inggris secara menyenangkan. Melalui evaluasi berkala, lulusan PTS diharapkan memiliki kemampuan komunikasi Bahasa Inggris yang mumpuni, ditunjukkan melalui sertifikasi dari ITC atau PTS yang melaksanakannya. Secara keseluruhan, evaluasi dalam pembelajaran bahasa Inggris berbasis online merupakan langkah penting untuk memastikan peningkatan

mutu lulusan. Teknik evaluasi, analisis hasil, dan langkah perbaikan akan mendukung upaya memaksimalkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris mahasiswa PTS.

### **Faktor Penghambat yang dihadapi dalam melaksanakan Pembelajaran Bahasa Inggris *Online* dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris**

Faktor penghambat dalam pembelajaran Bahasa Inggris berbasis online di STIE Wibawa Karta Raharja dan STIE Dr. Khez Muttaqien terlihat dalam hambatan seperti SDM, sarana, prasarana, dan kebijakan. Alternatif solusi perlu dihadirkan untuk mengatasi hambatan ini agar pembelajaran berbasis online dapat berjalan lancar dan efektif, serta memperkuat kemampuan komunikasi Bahasa Inggris mahasiswa secara keseluruhan. Teori e-learning menyoroti pentingnya teknologi dalam pembelajaran. Model pembelajaran blended learning, seperti penggunaan Edmodo dalam pembelajaran Bahasa Inggris, memanfaatkan teknologi dalam suasana pembelajaran yang mendorong peran aktif dari siswa. Penelitian Agustiani et al. (2019) mengenai respon mahasiswa terhadap blended learning melalui Edmodo menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju dengan penerapan metode ini dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

Berdasarkan uraian di atas, penghadapan faktor penghambat dengan alternatif solusi yang tepat menjadi kunci dalam mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis online di institusi pendidikan. Penggunaan teknologi dan model blended learning, seperti Edmodo, telah terbukti mampu merespons kebutuhan pembelajaran modern dan meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris mahasiswa.

### **Solusi yang dilakukan dalam Pembelajaran *Online* dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris**

Solusi untuk pembelajaran Bahasa Inggris berbasis online di STIE Wibawa Karta Raharja dan STIE Dr. Khez Muttaqien melibatkan penanganan hambatan dalam tiga aspek: SDM, sarana dan prasarana, serta kebijakan. Sinergi antara lembaga penyelenggara dan institusi pendidikan ini menghasilkan langkah-langkah yang meminimalisir hambatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris berbasis online, memastikan mutu lulusan bisa berkomunikasi dalam Bahasa Inggris sesuai target yang diharapkan. Kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris memiliki arti penting. Menurut Hasan Alwi, kemampuan berbicara bukan hanya soal penggunaan bahasa, tetapi juga tentang teknik menyampaikan pikiran dan perasaan dengan efektif. Keterampilan berbicara di depan umum memerlukan persiapan dan keterampilan dalam

menyusun struktur pembicaraan, menyalurkan energi dan semangat, serta menangkap minat pendengar.

Kemampuan berbicara bukan hanya sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga merupakan bentuk komunikasi alami dan tingkah laku sosial. Dalam pembelajaran bahasa Inggris dewasa ini, tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan berbicara. Keterampilan berbicara melibatkan kemampuan menyusun kalimat yang sesuai dengan situasi komunikasi. Solusi yang diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris berbasis online sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu, dan mencakup solusi untuk hambatan dalam pembelajaran, termasuk SDM, sarana dan prasarana, serta kebijakan, sehingga mutu lulusan dapat tercapai dengan baik.

### **Dampak Pembelajaran *Online* dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris**

Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis online di STIE Wibawa Karta Raharja telah menghasilkan dampak positif yang mencakup peningkatan mutu pembelajaran dan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Melalui kemitraan dengan Lembaga Pendidikan kursus ITC (International Certification for TOEIC dan TOEFL), diharapkan lulusan STIE Wibawa Karta Raharja dapat bersaing dan mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris secara efektif. Di sisi lain, dampak dari Pembelajaran Bahasa Inggris Mahasiswa Berbasis Online di STIE Dr. Khez Muttaqien juga positif dengan peningkatan mutu pembelajaran dan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Upaya ini melibatkan optimalisasi potensi dosen yang mengajar mata kuliah Bahasa Inggris ekonomi, yang diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.

Faktor internal dan eksternal mempengaruhi perkembangan pemerolehan bahasa Inggris. Faktor internal seperti usia, bakat, motivasi, percaya diri, dan kepribadian, serta faktor eksternal seperti situasi bahasa, strategi belajar, pengajar, dan lingkungan juga turut memainkan peran dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris. Kemitraan dengan lembaga pendidikan kursus ITC serta optimalisasi potensi dosen merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris mahasiswa.

### **DISKUSI**

Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis online merupakan komponen penting dalam mencapai mutu lulusan yang mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. STIE Wibawa Karta Raharja dan STIE Dr. Khez

Muttaqien telah memperlihatkan berbagai perbedaan dalam hal pengorganisasian dan pelaksanaan, yang mengindikasikan pentingnya struktur organisasi yang mendukung serta motivasi mahasiswa dalam mencapai kemajuan. Solusi yang diusulkan, termasuk penggunaan teknologi seperti model blended learning, menjadi langkah yang kritis dalam mengatasi hambatan internal dan eksternal yang dapat memengaruhi pembelajaran bahasa Inggris online. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan mutu lulusan dapat terus meningkat dan mahasiswa dapat berkomunikasi dalam Bahasa Inggris secara efektif.

## **KESIMPULAN**

Secara umum, manajemen pembelajaran Bahasa Inggris berbasis online di kedua institusi belum mencapai potensi optimal dalam meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris mahasiswa. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang dapat diperbaiki dalam upaya mencapai hasil yang lebih baik. Pertama, perencanaan pembelajaran dengan visi, misi, tujuan, program, dan penjadwalan yang terstruktur telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan komunikasi. Kedua, pengorganisasian pembelajaran melalui struktur organisasi dan tim pengajar dapat mendukung kelancaran pembelajaran online. Ketiga, pelaksanaan pembelajaran yang berpedoman pada kurikulum, jadwal, RPS, dan penggunaan dosen tamu sebagai penutur asli Bahasa Inggris memiliki potensi besar. Keempat, evaluasi pembelajaran yang diperbaiki secara berkala adalah langkah penting. Kelima, faktor penghambat seperti SDM, sarana prasarana (TIK), dan kebijakan telah diidentifikasi, dan alternatif solusi telah ditemukan. Keenam, solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut mencakup aspek SDM, sarana dan prasarana (TIK), serta kebijakan PTS. Terakhir, dampak pembelajaran Bahasa Inggris berbasis online adalah peningkatan mutu lulusan yang mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris secara efektif.

## **REKOMENDASI**

Dalam konteks penyelenggaraan proses pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan PTS, fokus pada hal ini menjadi krusial dan memerlukan langkah-langkah tindakan yang lebih lanjut. Beberapa rekomendasi spesifik dapat diajukan, termasuk: (1) Ketua STIE sebaiknya memahami dan mendukung program pembelajaran bahasa Inggris berbasis online, menjaga serta memaksimalkan kualitas pembelajaran, memastikan alokasi dana yang tepat untuk fasilitas dan akses internet, serta membangun kemitraan regional dan internasional untuk perbaikan program; (2) Dosen harus terus meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris berbasis online dengan mengikuti kurikulum PTS dan TOEIC ETC, menggabungkan

kurikulum demi pembelajaran yang lebih kaya, dan memanfaatkan teknologi terbaru; (3) Mahasiswa sebaiknya memanfaatkan program pembelajaran berbasis online secara optimal, mengikuti kerjasama dengan TOEIC ETC, dan melihat pembelajaran sebagai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris; dan (4) Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah untuk terus mengembangkan wawasan dan pemikiran ilmiah, serta menggunakan temuan hasil penelitian sebagai landasan untuk pengembangan manajemen pembelajaran bahasa Inggris berbasis online demi peningkatan kemampuan komunikasi mahasiswa PTS. Dengan mempertimbangkan rekomendasi ini, PTS diharapkan dapat terus mengoptimalkan pembelajaran bahasa Inggris berbasis online guna mencapai tujuan meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa dalam Bahasa Inggris.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis dengan tulus berterima kasih kepada Universitas Pertiwi atas dukungan yang berharga dalam pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak di STIE Wibawa Karta Raharja dan STIE Dr. Khez Muttaqien atas kontribusi dan kerjasama yang telah memungkinkan kelancaran serta keberhasilan pelaksanaan penelitian ini.

### **REFERENSI**

- Alwi, Hasan dkk. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Agustini, dkk (2019). Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Blended Learning melalui RDMODO di Universitas Baturaja. *Jurnal Ilmu Pendidikan UPI*.
- Arifuddin. (2010). *Neuro Psiko Linguistik*. Rajawali Press.
- Bill Scott. (1994). *Manufacturing Planning System*, london Me Graw Hill international.
- Chandrawati, S. R. (2010). Pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 2(8), 172-181.
- Darmawan, D. (2014). *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Diyab, E. A. (2014). Using a Multimedia-Based Program for Developing Student Teachers' EFL Speaking Fluency Skills. *Journal of Faculty of Education*, 25(99): 1-28.
- Gibson. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Malayu S.P, (2015). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Edisi Revisi, Jakarta : Bumi Aksara
- Novia, T. 2002. *Strategy to Improve Student's Ability in Speaking*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rusyan, A. Tabrani, (1992). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Terry, George R. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara

Prayuda, S. (2021). Program mengajar bahasa inggris dari rumah selama pandemi Covid 19. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat : Literasi. Volume 1 Nomor 2 2021- 08-20. e-ISSN 2775-3301

<https://www.mitrakuliah.com/2019/05/02/jika-ingin-maju-tingkatkan-kemampuan-bahasa-inggris/>

<https://www.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html>

[https://issuu.com/media\\_indonesia/docs/mediaindo\\_20190402](https://issuu.com/media_indonesia/docs/mediaindo_20190402)

<https://edukasi.kompas.com/read/2019/09/19/19582241/indonesia-peringkat-51-kecakapan-bahasa-inggris-teknologi-dapat-jadi-solusi>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20201216142816-4-209558/duh-indeks-pembangunan-manusia-ri-no-107-dari-189-negara/2>